



e.s.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SULAWESI TENGGARA

JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI - KODE POS 93114 TELEPON / FAXIMILE: (0401) 3123180

WEBSITE : <http://sultra.bsip.pertanian.go.id>, e-mail : bsip.sultra@pertanian.go.id

Nomor : B-105/LB.100/H.12.22/02/2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Pengusulan PNPS

Kendari, 12 Februari 2024

Yth.

Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Di -
Tempat

Sehubungan dengan rencana pengusulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) hasil kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Kebutuhan Rancangan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Perkebunan (Komoditas Kakao) Spesifik Lokasi di Sulawesi Tenggara Tahun 2023, antara lain : 1) Usulan draf PNPS Mutu dan Aroma Biji Kakao, 2) Usulan draf PNPS Budidaya Tanaman Kakao dan 3) Usulan draf PNPS Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman (HPT) pada Tanaman Kakao.

Berikut kami kirimkan bahan pengusulan PNPS dari BPSIP Sulawesi Tenggara agar dapat ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. Abdul Wahab, S.P., M.P.
NIP. 19700122 200701 1 001

Tembusan:

1. Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Bogor;
2. Arsip

Lampiran 1 : Usulan draf Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) penilaian mutu dan aroma biji kakao, tahun 2023

Tanggal pengusulan				25 Oktober 2023	
1. Pengusul atau konseptor					
Jika diusulkan oleh Komite Teknis /Subkomite Teknis:					
Komite Teknis / Subkomite Teknis					
Konseptor					
Institusi Konseptor					
Jika diusulkan oleh perorangan/tim:					
Nama	Rusmadi, ST.				
Institusi	PT. Kakao Kolut Madani (Kakao Center Kolaka Utara)				
Alamat	Jl. Senong, Desa/Kelurahan Ponggiham, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Kode Pos 93912				
No. Telp.	08114216673	Email:		Fax. No:	
<input type="checkbox"/> Saya menyatakan bahwa telah memverifikasi bahwa usulan ini tidak terdapat duplikasi dengan SNI yang telah ada atau yang sedang dalam proses perumusan.					
Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia					
2. Proposal (dilengkapi oleh pengusul atau konseptor)					
CATATAN Untuk suatu seri usulan baru, dapat disusun satu proposal yang mencakup satu seri usulan. Sebutkan rincian judul dan ruang lingkup dari setiap usulan.					
2.1	Judul PNPS	Penilaian Mutu dan Aroma Biji Kakao			
2.2	Ruang lingkup	1. Persyaratan Pengambilan Contoh 2. Persyaratan Mutu Fisik 3. Persyaratan Organoleptik (Sensoris)			
2.3 Data usulan					
Standar yang digunakan bersumber dari pedoman penilaian kualitas dan aroma kakao yang dipublikasi					

oleh cacaoofexcellence.org (<http://bit.ly/49gYtxh>)

a) Jenis Perumusan SNI:

- Baru Amandemen
 Revisi Ralat

Beri tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia. Jika Saudara mengusulkan SNI baru/revisi, isi butir b) di bawah ini. Untuk usulan ralat/amandemen, isi butir c).

b) Jalur perumusan SNI baru/revisi:

- Perumusan sendiri berdasarkan penelitian
- Adopsi identik standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/ SDO lain (misalnya ASTM)), sebutkan metode adopsi:
- Publikasi ulang - cetak ulang (republication reprint)
 - Terjemahan dua bahasa (Indonesia dan Inggris)
 - Terjemahan satu bahasa (Indonesia)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara identik)

Guide for The Assesment of Cacao Quality and Flavour sumber dari cacaoofexcellence.org

Apabila usulan ini merupakan terjemahan dari SNI rep-rep yang sudah dipublikasikan maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diterjemahkan:

- Adopsi modifikasi standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM)) (hanya untuk metode terjemahan dalam bahasa Indonesia saja)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara modifikasi)

- Kebutuhan mendesak untuk regulasi teknis (disertai dengan surat dari pejabat setingkat Eselon I di instansi teknis yang relevan dengan kebutuhan SNI)

Beri tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia. Untuk pengusulan revisi SNI, Saudara harus mengisi nomor dan judul SNI yang direvisi pada butir c) di bawah ini.

c) Apabila usulan ini merupakan amandemen/ralat/revisi maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diusulkan:

Sebutkan bagian atau pasal dari SNI yang akan dilakukan amandemen/ralat/revisi.

2.4 Apakah terdapat isi dari standar yang terkait dengan hak paten? (Baca Lampiran A.1 untuk penjelasan lebih lanjut)

- Ada Tidak

Jika "ada", tuliskan informasi nama dan alamat pemegang paten jika diketahui.

2.5 Tujuan dan justifikasi (Berikan informasi mendetail, termasuk hasil penelitian atau kajian terhadap penerapan SNI tersebut. Jika perlu, tulis pada lembaran terpisah sebagai lampiran. Baca Lampiran A.1).

a) Tujuan dan alasan yang spesifik mengenai perumusan yang akan dilakukan (termasuk alasan dilakukan amandemen/ralat/revisi untuk SNI tersebut.)

Peningkatan kualitas biji kakao

b) Kesesuaian dengan program pemerintah (Sebutkan secara terperinci)

- Program Gernas Kakao (2019) dan
- Program peningkatan produktivitas kakao (2020-2021) di Sulawesi Tenggara

2.6 Manfaat standar

a) Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang dapat mengambil manfaat dari kegiatan perumusan standar

1. Produsen biji kakao (Petani dan Kelompok Tani Komoditas Tanaman Kakao),
2. Eksportir Biji Kakao,
3. Pengusaha Pengolahan Biji Kakao.

b) Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan (Dalam kaitannya dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, fungsi lingkungan hidup, ekonomi dan penguatan daya saing)

1. Meningkatkan nilai kualitas biji kakao (Dasar pertimbangan diantaranya adalah adanya perbedaan harga yang diberikan oleh pembeli berdasarkan kualitas kakao yang dapat dipengaruhi oleh proses budidaya, indikasi geografis serta factor lain yang berpengaruh)
2. Meningkatkan nilai jual dan komersil produk kakao
3. Meningkatkan kesejahteraan petani kakao
4. Nilai ekspor kualitas biji kakao terstandar untuk memenuhi pasar global seperti negara Jepang.

CATATAN Lengkapi dengan data pendukung misalnya nilai ekspor/impor, kebutuhan dalam negeri, dll.

c) Apakah terdapat organisasi yang mendukung usulan perumusan standar ini (tidak termasuk pihak pengusul)? Jika ada, maka lampirkan bukti dukungan terhadap usulan perumusan standar ini (misalnya surat).

Belum ada, Perlu ada pembentukan organisasi penilai kualitas dan aroma biji kakao.

2.7 Rencana penerapan standar

a) Apakah kegiatan perumusan standar ini menjadi atau akan menjadi subyek regulasi atau berhubungan dengan regulasi yang telah ada? Jika iya, tuliskan regulasi tersebut.

Iya, akan menjadi pedoman dalam menentukan kualitas produk kakao di PT. Kakao Kolut Madani Kolaka Utara

b) Sebutkan Lembaga Penilaian Kesesuaian /LPK yang potensial dalam penerapan SNI yang diusulkan.

(Potensial untuk penambahan ruang lingkup akreditasi KAN sesuai SNI yang akan dirumuskan atau pembentukan LPK baru untuk diakreditasi KAN)

UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi

3. Persiapan

Pengusul atau organisasi pengusul harus memastikan kesediaannya untuk melakukan persiapan dan berpartisipasi aktif dalam perumusan standar ini. Pengusul harus melengkapi usulan ini dengan draf standar atau minimal *outline* dari usulan standar yang diajukan. Semua usulan harus dievaluasi untuk memastikan tidak terjadi duplikasi dengan standar yang telah ada. Jelaskan apabila terjadi duplikasi.

Draft standar/*outline* dilampirkan.

Draft standar/*outline* akan disampaikan pada tanggal: _____

Lampiran 2 : Usulan draf Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) budidaya tanaman kakao, tahun 2023

Tanggal pengusulan			25 Oktober 2023		
1. Pengusul atau konseptor					
Jika diusulkan oleh Komite Teknis /Subkomite Teknis:					
Komite Teknis / Subkomite Teknis					
Konseptor					
Institusi Konseptor					
Jika diusulkan oleh perorangan/tim:					
Nama	Rusmadi, ST.				
Institusi	PT. Kakao Kolut Madani (Kakao Center Kolaka Utara)				
Alamat	Jl. Senong, Desa/Kelurahan Ponggiham, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Kode Pos 93912				
No. Telp.	08114216673	Email:		Fax. No:	
<input type="checkbox"/> Saya menyatakan bahwa telah memverifikasi bahwa usulan ini tidak terdapat duplikasi dengan SNI yang telah ada atau yang sedang dalam proses perumusan.					
Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia					
2. Proposal (dilengkapi oleh pengusul atau konseptor)					
CATATAN Untuk suatu seri usulan baru, dapat disusun satu proposal yang mencakup satu seri usulan. Sebutkan rincian judul dan ruang lingkup dari setiap usulan.					
2.1	Judul PNPS	Budidaya Tanaman Kakao			
2.2	Ruang lingkup	Persyaratan Budidaya Tanaman Kakao <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan lahan/Kesesuain lahan/Persiapan lahan/Konservasi lahan/Penanaman Penaung/Diversifikasi Tanaman/Tumpanghari Tanaman/ Bahan tanam unggul/ Pembibitan /Penanaman /Pemeliharaan tanaman (pemupukan, pemangkasan, pengelolaan penaung, pengendalian OPT, Rehabilitasi Tanaman, Integrasi Kakao-Ternak)/ Panen dan Pascapanen 			
2.3 Data usulan					
Standar yang digunakan bersumber dari pedoman teknis budidaya kakao yang baik (<i>Good Agriculture Practices/GAP on Cocoa</i>) (Permentan No. 48 /2014)					

a) Jenis Perumusan SNI:

- Baru Amandemen
 Revisi Ralat

Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia. Jika Saudara mengusulkan SNI baru/revisi, isi butir b) di bawah ini. Untuk usulan ralat/amandemen, isi butir c).

b) Jalur perumusan SNI **baru**/revisi:

- Perumusan sendiri berdasarkan penelitian
 Adopsi identik standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/ SDO lain (misalnya ASTM)), sebutkan metode adopsi:
- Publikasi ulang - cetak ulang (republication reprint)
 - Terjemahan dua bahasa (Indonesia dan Inggris)
 - Terjemahan satu bahasa (Indonesia)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara identik)

Apabila usulan ini merupakan terjemahan dari SNI rep-rep yang sudah dipublikasikan maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diterjemahkan:

- Adopsi modifikasi standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM)) (hanya untuk metode terjemahan dalam bahasa Indonesia saja)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara modifikasi)

- Kebutuhan mendesak untuk regulasi teknis (disertai dengan surat dari pejabat setingkat Eselon I di instansi teknis yang relevan dengan kebutuhan SNI)

Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia. Untuk pengusulan revisi SNI, Saudara harus mengisi nomor dan judul SNI yang direvisi pada butir c) di bawah ini.

c) Apabila usulan ini merupakan amandemen/ralat/revisi maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diusulkan:

Sebutkan bagian atau pasal dari SNI yang akan dilakukan amandemen/ralat/revisi.

2.4 Apakah terdapat isi dari standar yang terkait dengan hak paten? (Baca Lampiran A.1 untuk penjelasan lebih lanjut)

- Ada Tidak

Jika "ada", tuliskan informasi nama dan alamat pemegang paten jika diketahui.

2.5 Tujuan dan justifikasi (Berikan informasi mendetail, termasuk hasil penelitian atau kajian terhadap penerapan SNI tersebut. Jika perlu, tulis pada lembaran terpisah sebagai lampiran. Baca Lampiran A.1).

a) Tujuan dan alasan yang spesifik mengenai perumusan yang akan dilakukan (termasuk alasan dilakukan amandemen/ralat/revisi untuk SNI tersebut.)

- Kakao merupakan salah satu komoditas unggulan penting Indonesia dan memiliki peran dalam mendukung perekonomian nasional yang sangat penting. Dari sisi potensi sumber daya alam, Indonesia memiliki lahan yang sangat potensial untuk pengembangan budidaya kakao, yaitu lebih dari 6,2 juta ha terutama di Sulawesi. Namun, meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang memadai untuk budidaya kakao dan prospek pengembangan komoditas kakao yang cerah, namun terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi baik, diantaranya dari aspek budidayanya. Menurut data dari Direktorat Jenderal Perkebunan menunjukkan bahwa pada tahun 2013 rata-rata tingkat produktivitas kakao di Indonesia hanya mencapai 414 kg/ha/tahun (Kementerian Pertanian, 2015). Tingkat produktivitas ini sangat jauh di bawah rata-rata ideal yang mencapai 2.000 kg/ha/tahun. Terjadinya penurunan produksi ini disebabkan karena : 1) tanaman kakao di Indonesia sudah berumur tua lebih dari 20 tahun (tidak produktif), 2) meningkatnya intensitas serangan hama dan penyakit pada tanaman kakao, 3) jenis tanaman kakao yang kurang unggul (salah satu penyebab rendahnya produktivitas kakao) dan 4) semakin banyaknya kebun kakao rakyat yang tidak dibudidayakan secara intensif (selain karena petani kekurangan modal dalam penyediaan sarana produksinya, juga disebabkan tingkat keuntungan dalam budidaya kakao masih sangat rendah). Di sisi lain, potensi klon unggul kakao dari jenis lindak (Seperti : Sulawesi 1 (2 ton/ha) dan Sulawesi 2 (2 t/ha), namun hasil produksi kakao ditingkat petani masih berkisar antara 0.5 – 1 t/ha (Perlu didukung literatur hasil penelitian yang telah dilakukan terkait klon kakao unggul tersebut diatas dan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh petani). Hasil survey (metode wawancara langsung pada pelaku utama kakao (petani kakao) di Kab. Kolaka Utara menunjukkan bahwa dengan menggunakan jenis varietas kakao Sulawesi 2 dan 1, produksi/produktivitas kakao yang diperoleh ditingkat petani antara 263 kg – 1.000 kg.

b) Kesesuaian dengan program pemerintah (Sebutkan secara terperinci)

- Program Gernas Kakao (2019) dan
- Program peningkatan produktivitas kakao (2020-2021) di Sulawesi Tenggara

2.6 Manfaat standar

a) Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang dapat mengambil manfaat dari kegiatan perumusan standar

- Produsen kakao (Petani dan Kelompok Tani Komoditas Tanaman Kakao)
- Konsumen (pembeli/pedagang kakao)
- Eksportir Kakao (UMKM / Industri (PT MARS/ Kalla Kakao, dll)

b) Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan (Dalam kaitannya dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, fungsi lingkungan hidup, ekonomi dan penguatan daya saing)

1. Meningkatkan produktivitas kakao
2. Meningkatkan mutu kakao
3. Meningkatkan nilai jual biji kakao
4. Meningkatkan kesejahteraan petani kakao

CATATAN Lengkapi dengan data pendukung misalnya nilai ekspor/impor, kebutuhan dalam negeri, dll.

c) Apakah terdapat organisasi yang mendukung usulan perumusan standar ini (tidak termasuk pihak pengusul)? Jika ada, maka lampirkan bukti dukungan terhadap usulan perumusan standar ini (misalnya surat).

Belum ada

2.7 Rencana penerapan standar

a) Apakah kegiatan perumusan standar ini menjadi atau akan menjadi subyek regulasi atau berhubungan dengan regulasi yang telah ada? Jika iya, tuliskan regulasi tersebut.

Iya, akan menjadi pedoman dalam menentukan standar budidaya kakao di Sulawesi Tenggara

b) Sebutkan Lembaga Penilaian Kesesuaian /LPK yang potensial dalam penerapan SNI yang diusulkan. (Potensial untuk penambahan ruang lingkup akreditasi KAN sesuai SNI yang akan dirumuskan atau pembentukan LPK baru untuk diakreditasi KAN)

Puslitkoka Jember

3. Persiapan

Pengusul atau organisasi pengusul harus memastikan kesediaannya untuk melakukan persiapan dan berpartisipasi aktif dalam perumusan standar ini. Pengusul harus melengkapi usulan ini dengan draf standar atau minimal *outline* dari usulan standar yang diajukan. Semua usulan harus dievaluasi untuk memastikan tidak terjadi duplikasi dengan standar yang telah ada. Jelaskan apabila terjadi duplikasi.

Draf standar/*outline* dilampirkan.

Draf standar/*outline* akan disampaikan pada tanggal: _____

Lampiran 3 : Usulan draf Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Pengendalian Hama dan Penyakit (HPT) pada Tanaman Kakao, tahun 2023

Tanggal pengusulan				25 Oktober 2023	
1. Pengusul atau konseptor					
Jika diusulkan oleh Komite Teknis /Subkomite Teknis:					
Komite Teknis / Subkomite Teknis					
Konseptor					
Institusi Konseptor					
Jika diusulkan oleh perorangan/tim:					
Nama	Tim Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara				
Insitusi	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara				
Alamat	Kompleks Bumi Praja Anduonohu				
No. Telp.	04013122182	Email:	disbunhortiprovsultra@gmail.com	Fax.	
				No:	
<input type="checkbox"/> Saya menyatakan bahwa telah memverifikasi bahwa usulan ini tidak terdapat duplikasi dengan SNI yang telah ada atau yang sedang dalam proses perumusan.					
Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia					
2. Proposal (dilengkapi oleh pengusul atau konseptor)					
CATATAN Untuk suatu seri usulan baru, dapat disusun satu proposal yang mencakup satu seri usulan. Sebutkan rincian judul dan ruang lingkup dari setiap usulan.					
2.1	Judul PNPS	Pengendalian HPT pada Tanaman Kakao			
2.2	Ruang lingkup	Persyaratan Pengendalian HPT pada Tanaman Kakao <ul style="list-style-type: none"> - Proses Pengendalian Secara Mekanis/Fisik - Proses Pengendalian Secara Biologis - Proses Pengendalian Secara Kimia - Proses Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman secara terpadu (PHT) 			
2.3 Data usulan					
Standar yang digunakan bersumber dari pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencatatan					

Komoditi Tanaman Kakao (jadwal tanam, pemupukan, pemeliharaan/pengendalian hama dan penyakit tanaman dan panen)

a) Jenis Perumusan SNI:

Baru Amandemen

Revisi Ralat

Beri tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia. Jika Saudara mengusulkan SNI baru/revisi, isi butir b) di bawah ini. Untuk usulan ralat/amandemen, isi butir c).

b) Jalur perumusan SNI baru/revisi:

Perumusan sendiri berdasarkan penelitian

Adopsi identik standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/ SDO lain (misalnya ASTM)), sebutkan metode adopsi:

Publikasi ulang - cetak ulang (republication reprint)

Terjemahan dua bahasa (Indonesia dan Inggris)

Terjemahan satu bahasa (Indonesia)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara identik)

SOP Pencatatan Komoditi Tanaman Kakao (jadwal tanam, pemupukan, pemeliharaan/pengendalian hama dan penyakit tanaman dan panen)

Apabila usulan ini merupakan terjemahan dari SNI rep-rep yang sudah dipublikasikan maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diterjemahkan:

Adopsi modifikasi standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM)) (hanya untuk metode terjemahan dalam bahasa Indonesia saja)

Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara modifikasi)

Kebutuhan mendesak untuk regulasi teknis (disertai dengan surat dari pejabat setingkat Eselon I di instansi teknis yang relevan dengan kebutuhan SNI)

Beri tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia. Untuk pengusulan revisi SNI, Saudara harus mengisi nomor dan judul SNI yang direvisi pada butir c) di bawah ini.

c) Apabila usulan ini merupakan amandemen/ralat/revisi maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diusulkan:

Sebutkan bagian atau pasal dari SNI yang akan dilakukan amandemen/ralat/revisi.

2.4 Apakah terdapat isi dari standar yang terkait dengan hak paten? (Baca Lampiran A.1 untuk penjelasan lebih lanjut)

Ada Tidak

Jika "ada", tuliskan informasi nama dan alamat pemegang paten jika diketahui.

<p>2.5 Tujuan dan justifikasi (Berikan informasi mendetail, termasuk hasil penelitian atau kajian terhadap penerapan SNI tersebut. Jika perlu, tulis pada lembaran terpisah sebagai lampiran. Baca Lampiran A.1).</p> <p>a) Tujuan dan alasan yang spesifik mengenai perumusan yang akan dilakukan (termasuk alasan dilakukan amandemen/ralat/revisi untuk SNI tersebut.)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 . Melakukan penanganan HPT yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) 4. Menghasilkan tanaman kakao yang sehat, tahan terhadap serangan hama dan penyakit, berdaya saing tinggi dan kompetitif di pasar nasional 5. Kelembagaan petani yang kuat sehingga terbentuk struktur, komitmen dan kepercayaan dengan pihak luar. 6. Peningkatan kapabilitas petugas POPT <p>b) Kesesuaian dengan program pemerintah (Sebutkan secara terperinci)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program Gernas Kakao (2019) dan - Program peningkatan produktivitas kakao (2020-2021) di Sulawesi Tenggara
<p>2.6 Manfaat standar</p> <p>a) Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang dapat mengambil manfaat dari kegiatan perumusan standar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produsen : petani (meningkatkan produktivitas kakao) - Konsumen : pembeli/buyer (jaminan volume biji kakao dan mutu biji sesuai SNI) - Perusahaan/ PT/ Pengusaha : UMKM Kakao Tolaki (LEM Malaha, Kab. Kolaka) (jaminan mutu, jaminan ketersediaan bahan baku untuk produksinya) - Eksportir : Kalla Group (bahan baku terpenuhi, biji kakao terfermentasi) <p>b) Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan (Dalam kaitannya dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, fungsi lingkungan hidup, ekonomi dan penguatan daya saing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas kakao 2. Meningkatkan mutu kakao 3. Meningkatkan nilai jual kakao 4. Meningkatkan kesejahteraan petani kakao <p>CATATAN Lengkapi dengan data pendukung misalnya nilai ekspor/impor, kebutuhan dalam negeri, dll</p>
<p>c) Apakah terdapat organisasi yang mendukung usulan perumusan standar ini (tidak termasuk pihak pengusul)? Jika ada, maka lampirkan bukti dukungan terhadap usulan perumusan standar ini (misalnya surat).</p> <p>Belum ada</p>
<p>2.7 Rencana penerapan standar</p> <p>a) Apakah kegiatan perumusan standar ini menjadi atau akan menjadi subyek regulasi atau berhubungan dengan regulasi yang telah ada? Jika iya, tuliskan regulasi tersebut.</p> <p>Iya, akan menjadi pedoman dalam penanganan HPT pada sentra pengembangan kakao di Sulawesi</p>

Tenggara

b) Sebutkan Lembaga Penilaian Kesesuaian /LPK yang potensial dalam penerapan SNI yang diusulkan. (Potensial untuk penambahan ruang lingkup akreditasi KAN sesuai SNI yang akan dirumuskan atau pembentukan LPK baru untuk diakreditasi KAN)

- Puslitkoka Jember
- UPTD Balai Proteksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura (BTPPH) Provinsi Sulawesi Tenggara
- UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan dan Hortikultura (BPSBPH) Provinsi Sulawesi Tenggara
- UPTD Balai Produksi Benih Tanaman Perkebunan

3. Persiapan

Pengusul atau organisasi pengusul harus memastikan kesediaannya untuk melakukan persiapan dan berpartisipasi aktif dalam perumusan standar ini. Pengusul harus melengkapi usulan ini dengan draf standar atau minimal *outline* dari usulan standar yang diajukan. Semua usulan harus dievaluasi untuk memastikan tidak terjadi duplikasi dengan standar yang telah ada. Jelaskan apabila terjadi duplikasi.

Draf standar/*outline* dilampirkan.

Draf standar/*outline* akan disampaikan pada tanggal: _____